

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022)**

*Felicia Tjiptadi*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : feliciatjiptadi19@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitass, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana objek penelitian ini meliputi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022. Dalam menentukan sampel, terdapat 11 perusahaan yang terpilih berturut-turut sehingga mendapatkan 33 sampel. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan software SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data sekunder dan dokumentasi dimana data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2022 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan teknik dokumentasi diperoleh dari jurnal-jurnal dan buku. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen lainnya yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas , Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Energi merupakan sub sektor yang penting dan strategis bagi Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Adapun sektor-sektor yang termasuk dalam sub sektor energi ini yaitu transportasi, listrik, minyak dan gas, batu bara, panas bumi, mineral dan lainnya. Energi dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas perekonomian yang ada di Indonesia khususnya yang lebih sering digunakan adalah sektor transportasi, sektor listrik, sektor industri dan sektor rumah tangga.

Dalam menjalankan dan mengoperasikan perusahaan tentunya direksi membutuhkan modal dimana sumber modal salah satunya adalah pemegang saham atau investor. Investor pun akan melihat pertumbuhan, perkembangan maupun manajemen dari perusahaan tersebut dengan menanyakan apakah perusahaan tersebut dapat mengembalikan laba dengan baik atau tidak dan dapat dilihat dari nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan bagi pemegang saham menjadi tolak ukur dalam memutuskan apakah perusahaan tersebut dapat berjalan dan beroperasi dengan baik atau tidak. Dengan penelitian ini nilai perusahaan di identifikasikan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dalam melihat apakah perusahaan tersebut memiliki nilai atau tidak.

Dalam tahun 2020 dimana masa pandemi mulai, adanya peraturan pemerintah dalam menjaga masyarakat terhadap Covid-19 yaitu dengan mengeluarkan peraturan WFH ( *Work From Home* ). Peraturan ini menjadikan pemakaian energi pada sektor transportasi dimana meliputi bahan bakar, listrik dan gas mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya yaitu sebesar 43,80%. Konsumsi sektor energi industri yang mengalami penurunan sebesar 36,50% dan sektor lainnya yang turun 1,24% menjadi 1,22%. Namun adapun dampak positif terhadap sektor energi konsumsi komersial rumah tangga yang mana mengalami

kenaikan yang tercatat sebesar 4,68% pada tahun 2019 menjadi 4,79% pada tahun 2020. Sektor konsumsi energi rumah tangga mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu 13,76% menjadi 16,80% pada tahun 2020 (Azkiya Dihni, 2021).

Adapun pada Oktober 2020, investasi sumber energi dan sumber daya mineral mencapai US\$ 17,7 Miliar. Berdasarkan data tahun lalu investasi mencapai US\$ 32 Miliar yang artinya mengalami penurunan sekitar 31% menjadi US\$ 22 Miliar – US@ 23 miliar atau sekitar Rp 310 T (Umah, 2020).

Dalam hal ini adapun dari penelitian sebelumnya yang adapun yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas dan solvabilitas ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022)”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Ukuran perusahaan

Menurut (Julianti & Anggraeni, 2023) ukuran perusahaan merupakan dalam mengetahui besar kecilnya perusahaan dalam melaporkan hasil auditnya perusahaan harus memiliki fungsi kecepatan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Dama Yanti & Tirtanata, 2021) “Ukuran perusahaan adalah ukuran untuk menggambarkan skala ukuran perusahaan tersebut apakah besaar atau kecil perusahaan dengan melihat nilai aset yang sebenarnya dengan keadaan perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan *SIZE* yaitu dengan Logaritma Natural (LN)

yang dikalikan dengan aset yang menggunakan rumus:

$$SIZE = LN ( Total Aset$$

### Profitabilitas

Menurut (Siregar, 2021, p. 40) mengatakan profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menilai sejauh mana dapat menghasilkan laba.

Menurut (Monicca & Peng Wi, 2023) menyatakan profitabilitas adalah “Bagaimana keberhasilan administrasi keseluruhan dalam mengevaluasi, ditampilkan dalam perolehan besarnya tingkat laba yang dibandingkan dengan penjualan dan investasi. Semakin akurat dan pasti profitabilitas, maka semakin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan, peningkatan laba yang signifikan dari organisasi”.

Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Likuiditas

Dalam penelitian menurut (Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2021, p. 135) dalam bukunya menyatakan bahwa likuiditas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (A Gatha & Hermawan, 2022) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu satu tahun.

Dalam perhitungan rasio likuiditas menggunakan proksi dari *Current Ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Solvabilitas

Menurut penelitian (Hutabarat, 2023, p. 21) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas diperlukan oleh pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan, khususnya pihak pemilik perusahaan, dimana pemilik dapat mengetahui bagaimana menilai kemampuan manajemen dalam mengalokasikan dan mengolah dana yang dipercayakan oleh pemilik”.

Menurut (Evelyn Chandi & Herijawati, 2023) solvabilitas merupakan angka-angka atau nilai yang menunjukkan berapa banyaknya hutang perusahaan yang harus dibayarkan untuk asetnya.

Rasio Solvabilitas di proksikan dengan perhitungan *Debt Earning Ratio* (DER) untuk mengukur sejauh mana modal dapat menutupi hutang dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

### Nilai Perusahaan

Menurut (Franita, 2018, p. 2) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan oleh pemegang saham, jumlah saham yang besar menggambarkan kemakmuran perusahaan”.

Menurut penelitian (Riadi, 2023) menyatakan bahwa “Suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai dari sudut pandang investor atau pemegang saham kepada perusahaan melalui harga saham perusahaan tersebut”.

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) dengan membandingkan nilai pasar terhadap nilai bukunya. Nilai buku adalah jumlah keseluruhan ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rumus dari PBV yaitu seperti dibawah ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Rumus untuk mencari nilai buku:

$$\text{Nilai buku} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham}}$$

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berisikan angka-angka dari laporan keuangan perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022.

Total populasi perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI yaitu 72 perusahaan dengan perolehan sampel perusahaan sejumlah 11 perusahaan sektor energi dengan periode waktu 2020 – 2022 (3 tahun) total sampel yang diperoleh yaitu 33 menggunakan *puspositive sampling* yang menggunakan kriteria:

1. Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020 – 2022 secara lengkap untuk kebutuhan analisis.
3. Perusahaan sub sektor energi yang tidak adanya mengalami kerugian selama periode 2020 – 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data sekunder yang menyerupai laporan keuangan perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2022 yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam mengolah data menggunakan aplikasi *Software Package and Service Solution* (SPSS) versi 23. Adapun studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari jurnal-jurnal, buku, artikel maupun blog dan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan penelitian.

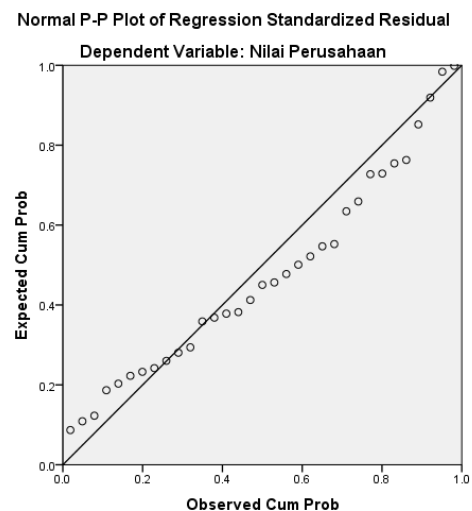
## HASIL

### 1. Uji Analisis Asumsi Klasik

Adapun 4 (empat) pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pendistribusian variabel dependen untuk nilai variabel independen tersebut terdistribusikan dengan normal atau tidak (Meidianti Dwi Cahya, 2020).



Berdasarkan tabel diatas dijelaskan adanya titik-titik yang menyebar dan berhimpit disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik normal P-plot ini memiliki pola distribusi normal yang memenuhi standar normal.

Adapun pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test dimana di jelaskan dalam tabel dibawah ini nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,094 > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi dengan normal.

			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.41273900
Most Extreme Differences	Absolute		.141
	Positive		.141
	Negative		-.080
Test Statistic			.141
Asymp. Sig. (2-tailed)			.094 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	99% Confidence Lower Bound	.476
		Upper Bound	
		Interval	
		Bound	.502

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(ROA) ; 1,622 (CR) ; 1,720 (DER). Hal ini menyatakan bahwa nilai VIF <10 dan nilai toleransi > 0,10 yang menjelaskan bahwa variabel-variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah adanya ketidaksamaan varian dari residual pengamatan lainnya dengan menganalisis titik-titik yang menyebar, melebar dan bergelombang atau menyempit teratur dan berkumpul dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan menggunakan cara Scatterplot (Jabir, 2022). Berikut dibawah ini hasil dari pengujian:

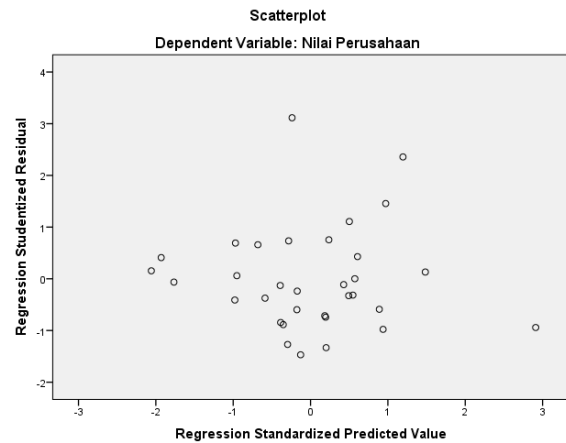
### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson (DW).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.224	.44124	1.749

- a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai dari hasil Durbin-Watson yaitu 1,749 yang berarti tidak terjadinya autokorelasi.



### Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.671	2.554		1.437	.162		
	Ukuran Perusahaan	.152	.086	.284	1.777	.086	.949	1.054
	Profitabilitas	4.743	1.673	.462	2.835	.008	.913	1.096
	Likuiditas	-.044	.145	-.061	-.306	.762	.616	1.622
	Solvabilitas	-.229	.261	-.179	-.878	.388	.581	1.720

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas nilai toleransi tiap variabel yaitu : 0,949 (SIZE) ; 0,913 (ROA); 0,616 (CR); 0,581 (DER) yang menyatakan nilai toleransi > 0,10. Nilai VIF dari tiap variabel: 1,054 (SIZE) ; 1,096

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas sehingga variabel-variabel independen layak dipakai dalam memprediksi variabel dependen.

### Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.671	2.554		-1.437	.162
	Ukuran Perusahaan	.152	.086	.284	1.777	.086
	Profitabilitas	4.743	1.673	.462	2.835	.008
	Likuiditas	-.044	.145	-.061	-.306	.762
	Solvabilitas	-.229	.261	-.179	-.878	.388

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda:

$$PBV = -3,671 + 0,152 \text{ SIZE} + 4,743 \text{ ROA} - 0,44 \text{ CR} - 0,229 \text{ DER} + e$$

Hal ini menjelaskan bahwa:

1. Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai koefisien regresi dengan nilai 0,152.
2. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi 4,743.
3. Likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,44.
4. Solvabilitas (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,229.

## 2. Uji Hipotesis

### Uji T

Uji T merupakan pengujian untuk mengukur apakah variabel independen secara individual mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen (Evelyn Chandi & Herijawati, 2023).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.671	2.554		-1.437	.162
	Ukuran Perusahaan	.152	.086	.284	1.777	.086
	Profitabilitas	4.743	1.673	.462	2.835	.008
	Likuiditas	-.044	.145	-.061	-.306	.762
	Solvabilitas	-.229	.261	-.179	-.878	.388

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Diketahui bahwa thitung dihasilkan dengan nilai a (nilai konstanta) yaitu 5% : 2 = 2,5% atau sama dengan 0,025 dan dengan derajat kebebasan (df) = n-k = 33-4 = 29 maka diperoleh ttabel 2,045.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki  $t < t_{tabel}$  yaitu  $1,777 < 2,045$  dan nilai signifikan  $0,086 > 0,05$  tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Profitabilitas (ROA) memiliki  $t > t_{tabel}$  yaitu  $2,835 > 2,045$  dan nilai

signifikan  $0,008 < 0,05$  adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- c. Likuiditas (CR) memiliki  $t < t_{tabel}$  yaitu  $-0,306 < 2,045$  dan nilai signifikan  $0,762 > 0,005$  tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Solvabilitas (DER) memiliki  $t < t_{tabel}$  yaitu  $-0,878 < 2,045$  dan nilai signifikan  $0,388 > 0,005$  tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018b, p. 98).

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.581	4	.645	3.315	.024 <sup>b</sup>
	Residual	5.451	28	.195		
	Total	8.033	32			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan informassi tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. yaitu  $0,024 < 0,05$  yang berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependendn.

### 3. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.224	.44124

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat

nilai koefisien korelasi (R) senilai 0,567 berarti kemampuan model dalam menerangkan baik.

Hasil uji koefisien determenasi *Adjusted R Square* yaitu 0,224 yang berarti 22% dari variabel PBV dapat dijelaskan oleh variabel independen.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada dan tidaknya pengaruh variabel independen yaitu terhadap variabel dependen. Teknik yang diambil dalam sampel ini adalah purposive sampling yang mana analisis menggunakan sistem *Software Package and Service Solution* (SPSS) versi 23 dengan data sampel berjumlah 33 sampel dengan 11 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2022.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan
3. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.
4. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

## REFERENSI

- A Gatha, F., & Hermawan, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020. *Universitas Buddhi Dharma, 1*.
- Azkiya Dihni, V. (2021, December 2). *Sektor Transportasi, Pengguna Energi*

*Terbesar di Indonesia pada 2020*. Databoks.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/02/sektor-transportasi-pengguna-energi-terbesar-di-indonesia-pada-2020>

- Dama Yanti, L., & Tirtanata, P. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Peputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*.
- Evelyn Chandi, C., & Herijawati, E. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (H. Wahyuni, Ed.).
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan, Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.
- Jabir, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research, 1*(08), 1–59.
- Julianti, & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021). *Global Accounting, Buddhi Dharma, 1*.
- Meidianti Dwi Cahya, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Monicca, & Peng Wi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Universitas Buddhi Dharma, 1*.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S. E. , Ak. , M. Pd. (2021). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* . PT. Raja Grafindo Persada. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan\\_Sebagai\\_Dasar\\_Pengambilan\\_Keputusan\\_Bisnis/h2YhEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Sebagai_Dasar_Pengambilan_Keputusan_Bisnis/h2YhEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1)
- Riadi, P. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas*  
[edition/KUMPULAN\\_JURNAL\\_AKREDITASI\\_SINTA\\_AKUNTANSI/3m\\_6EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/KUMPULAN_JURNAL_AKREDITASI_SINTA_AKUNTANSI/3m_6EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview)
- Tresia Simamora, F., Novita, H., & Alfaredo Cantona, Y. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia*. 4(3). <http://cnnindonesia.com/ekonomi>
- Umah, A. (2020, December 14). *Gegara Covid, Investasi Sektor Energi RI Drop 31% ke Rp 310 T*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201214195220-4-209051/gegara-covid-investasi-sektor-energi-ri-drop-31-ke-rp-310-t>
- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*.
- Siregar, S. A. (2021). *Kumpulan Jurnal Akreditas Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Belajar Akuntansi Online. <https://www.google.co.id/books/>